

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.¹ Proses penelitian dilakukan dengan cara datang secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang Implementasi *Blended Learning* Pada pembelajaran PAI di MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang dalam pengumpulan data dan penafsiran datanya tidak menggunakan angka. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti akan mengambil *setting* lokasi di MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro. Alasan pemilihan lokasi:

1. MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro merupakan sekolah di wilayah Bojonegoro yang sangat diminati oleh masyarakat.
2. MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro mempunyai fasilitas penunjang pembelajaran yang bagus untuk mendukung proses pembelajaran antara lain laboratorium, perpustakaan, komputer, dan jaringan internet.
3. MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro dalam proses pembelajarannya sudah menerapkan *Blended Learning*.
4. Lokasi sekolah yang dekat dengan lingkungan perkotaan sangat memungkinkan munculnya kemajemukan di lembaga

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

tersebut. Dan sekolah ini tidak kalah dengan sekolah lainnya terkait *out put* dan keberhasilannya.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.³ Menurut Afifudin dan Ahmad Saebani, ada istilah lain yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian, yaitu informan dan partisipan. Informan tersebut diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.⁴

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro dan peserta didik.

Sedangkan objek penelitian adalah tempat yang meliputi situasi dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Obyek penelitian ini mengambil setting tempat di MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro. Adapun aktornya adalah guru Pendidikan Agama Islam. Adapun aktivitas yang diteliti adalah Implementasi *Blended Learning* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain :

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil observasi lapangan
- c. Data-data mengenai informan

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 221.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), 129-130.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Di dalam sebuah teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak mengikuti pembelajaran PAI, namun hanya mengamati secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran guru PAI dengan menggunakan *blended learning*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interviewee).⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum guna memperoleh data tentang perencanaan awal guru melalui

⁵ Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002), 58

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 203

⁷ Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, (jakarta : Raja Grafindo Persada. 2003).108.

perangkat pembelajaran. Wawancara dengan guru PAI guna memperoleh data tentang Implementasi *blended learning* dan wawancara dengan peserta didik guna memperoleh data tentang proses pembelajaran yang berlangsung.

Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah seperangkat pertanyaan yang terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, pengajuan pertanyaan bersifat fleksibel namun terkontrol.⁸ Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka guna memperoleh data yang lebih objektif dan mendalam tentang Implementasi *Blended Learning* pada pembelajaran PAI di MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁹ Dalam pelaksanaannya, peneliti menelaah dokumentasi dan hal-hal yang terdapat dalam *Implementasi Blended Learning* yang berkaitan dengan Di MTs Muhammadiyah 3 Sumberrejo Bojonegoro.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan kredibilitas data dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian benar-benar ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*). Dalam penelitian kualitatif, validitas ini tidak memiliki konotasi yang sama dengan validitas dalam penelitian kuantitatif, tidak pula sejajar dengan reliabilitas ataupun dengan generalisabilitas dalam penelitian kuantitatif.¹⁰

⁸ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design, (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*, 4th ed., Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, 68-269.

Adapun pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Jika tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan atau *crosscheck* ulang terhadap data yang diperoleh sebelumnya dengan sumber data yang berbeda. Misalnya membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan wawancara, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada sebelumnya. Data yang diperoleh tidak bisa disimpulkan melalui rata-rata. Kesimpulan harus dideskripsikan sebagaimana yang menjadi ciri khas dalam penelitian kualitatif, serta dikategorisasikan mana pandangan yang sama, dan mana pandangan yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas sebuah data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang benar-benar sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah teknik dalam uji kredibilitas data yang digunakan untuk memvalidisasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia. Hal ini dilatarbelakangi oleh sikap asli manusia yang secara normal akan sering berubah. Teknik ini dapat dilakukan secara berulang hingga data penelitian tidak mengalami perubahan (konstan).¹¹

¹¹ Bachtiar S. Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1 April 2010, 50. Diakses 20 Oktober 2020, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melaluitriangulasi-padapenelitian-kualitatif.pdf>.

3. Member Checking

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberi check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Member checking* dilakukan dengan cara membawa kembali laporan akhir atau deskripsi hasil penelitian ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah laporan/deskripsi/tema tersebut sudah akurat dan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pemberi data. Apabila telah sesuai, meminta tanda tangan narasumber sebagai bukti kesepakatan data.

4. *Prolonged time*

Prolonged time merupakan pemanfaatan waktu yang relatif lama di lapangan atau lokasi penelitian. Semakin banyak pengalaman yang dilalui peneliti bersama partisipan dalam ranah (setting) yang sebenarnya, semakin akurat atau valid hasil penelitiannya. *Prolonged time* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperbanyak durasi waktu untuk tinggal dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran terkait implementasi *Blended learning* pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

5. *Peer debriefing*

Peer debriefing yaitu melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti untuk meningkatkan keakuratan hasil peneliti. *Peer debriefing* dilakukan dengan cara berdiskusi dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk untuk mendampingi proses penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga berdiskusi dengan rekan sejawat yang dapat mereview hasil penelitiannya sehingga dapat dirasakan oleh orang lain, selain oleh peneliti sendiri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Dilakukan menggunakan langkah menemukan sebuah data sesuai yang dibutuhkan di lapangan, selanjutnya melakukan pengumpulan data di lapangan dengan mencatat, merekam dan lain sebagainya.

b. Reduksi data

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan berupa hasil wawancara selama proses penelitian berlangsung yang masih acak dan tidak teratur ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Kedua, peneliti menyusun data hasil catatan lapangan tadi menjadi kalimat faktual berupa paragraf penuh sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹³

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verification ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 89.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

Membuat verification yaitu menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati. Dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu pengambilan kesimpulan darri fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.¹⁴



¹⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. (Bandung: Sinar Baru, 1996), 17.